

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis potensi dan efektifitas pajak hotel serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak hotel di Kota Bandung, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan potensi penerimaan pajak hotel di Kota Bandung tahun 2016-2018 menunjukkan sebesar Rp 172.224.885.000 pada tahun 2016, kemudian Rp 159.573.441.150 pada tahun 2017, dan Rp 256.491.486.000 pada tahun 2018.
2. Hasil perhitungan efektifitas penerimaan pajak hotel di Kota Bandung tahun 2016-2018 menunjukkan indikasi tingkat yang berbeda. Tingkat efektifitas pada tahun 2016 sebesar 80% menunjukkan tingkat efektifitasnya tidak efektif, kemudian pada tahun 2017 sebesar 93% menunjukkan tingkat efektifitasnya efektif, dan pada tahun 2018 sebesar 59% menunjukkan tingkat efektifitasnya tidak efektif.
3. Jumlah wisatawan berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak hotel di Kota Bandung.
4. Jumlah hotel tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak hotel di Kota Bandung.

#### **5.2 Saran**

Setelah melakukan pengujian, mendapatkan hasil serta menarik kesimpulan mengenai analisis potensi dan efektifitas pajak hotel serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak hotel di Kota Bandung, maka peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan potensi pajak hotel, data tingkat hunian kamar yang digunakan hanya rata-rata dari semua klasifikasi hotel. Apabila didapatkan data

tingkat hunian kamar per klasifikasi hotel, hasil perhitungan potensi akan lebih spesifik dan menggambarkan potensi yang sebenarnya.

2. Dalam perhitungan potensi pajak hotel, tarif kamar rata-rata yang digunakan bersumber dari situs agen hotel yaitu Traveloka.com yang berlaku saat ini, kemudian disesuaikan dengan angka inflasi tahun bersangkutan. Penentuan tarif kamar rata-rata hanya mengambil sampel 10 hotel per klasifikasi hotel. Jika tarif rata-rata kamar didapat dari perhitungan seluruh hotel di Kota Bandung sesuai klasifikasinya, maka hasil perhitungan potensi akan lebih spesifik dan menggambarkan potensi yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya menganalisis dua variabel bebas, yaitu jumlah wisatawan dan jumlah hotel. Masih terdapat kemungkinan ada variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak hotel di Kota Bandung. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang juga mempengaruhi penerimaan pajak hotel.

**Muhammad Iqbal Naimul Firdaus, 2019**

ANALISIS POTENSI DAN EFEKTIFITAS PAJAK HOTEL SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN  
PAJAK HOTEL DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)